



Intensifkan Patroli Penegakan Prokes

Masih Kedepankan Upaya Persuasif

JOGJA, Radar Jogja - Lonjakan kasus Covid-19 di DJJ disertai varian Omicron. Upaya pengetatan berupa patroli disiplin protokol kesehatan (prokes) mulai digencarkan kembali. Ini untuk menyadarkan masyarakat yang masih abai cara menekan laju penularan Covid-19.
Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan penegakan pro-

kes pada PPKM level 3 ini akan diintensifkan. Seperti di sektor resto, kendaraan, maupun tempat-tempat keramaian yang ada di Kota Jogja. Ada 350-an personel yang disiagakan untuk pengawasan prokes ini. Dijelaskan, penegakan prokes tetap mengedepankan persuasif. Sosialisasi, edukasi, fasilitasi tetap masih tetap diutamakan. "Tapi kami tegas terukurlah," katanya kemarin (11/2). Menurutnya, sejauh ini tidak ada pelanggaran prokes yang berarti. Hanya, penggunaan masker pada ma-

syarakat yang masih tidak benar atau lupa dan tidak membawa masker. Terutama, penerapan prokes yang ada pada para pelaku usaha di Jogja sudah cukup memahami. "Dia mengimbau kepada masyarakat yang akan berkunjung ke Jogja, terutama dari level 1 atau dua, harus mematuhi prokes. Apalagi saat ini Jogja sedang berada pada PPKM level 3. "Jadi patuhi prokes. Kami sedang cukup ketat," tegasnya.
Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan pemkot opti-

mistis bisa menekan laju pertumbuhan kasus varian Omicron. Salah satu upaya dan catatannya hanyalah dengan taat menjalankan prokes. Minimal disiplin menggunakan masker dengan baik dan benar. Masyarakat, diminta jangan abai masalah ini. "Tidak boleh anggap remeh meskipun memang gejalanya tidak lebih parah dari Delta, tapi kalau mengenai orang yang tidak kuat secara imunitas dan kekebalan nya, ya pasti kena juga," katanya belum lama ini. Ketua Harian Satgas Penanganan

Covid-19 Kota Jogja itu menjelaskan untuk mendisiplinkan penerapan prokes selaras aturan PPKM level 3 ini, pemkot akan gencarkan patroli dan monitoring di wilayah. Agar memastikan masyarakat benar-benar disiplin dengan hal ini. Terlebih, gelombang 3 ini ditargetkan harus berlangsung di bawah 5 bulan. "Tidak lebih dari itu," katanya.
Dijelaskan, pengetatan (prokes) sesuai dengan instruksi Wali Kota Jogja yang sedang disusun. Nanti, ada upaya patroli dan monitor di wilayah lewat

satgas gabungan. "Dengan upaya penegakan prokes, meskipun masih secara persuasif," ujarnya.
Selain itu, pemkot juga akan berupaya menjalin koordinasi dengan Polresta kaitannya untuk parkir liar. Ini juga dalam rangka memastikan para pelancong datang ke Jogja sesuai dengan aturan yang ada. Membawa dokumen perjalanan, dan melalui satu pintu Terminal Giwanghan khususnya bus pariwisata. "Parkir liar yang tidak mematuhi prokes juga akan coba kami tata lagi," ujarnya. (wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005